BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Resource Based View*

2.1.1.1 Pengertian *Resource Based View*

Resource Based View (RBV) adalah suatu konsep teori yang lahir dari penelitian para pakar ekonomi di seluruh dunia, dimana teori ini dipercaya dapat memberikan jawaban dalam menciptakan competitive advantage bagi suatu perusahaan Jay Barney (1991).

Menurut Grant (2001) dalam Raduan (2009) *Resource Based View* (RBV) adalah strategi usaha yang ditinjau dari sumber daya dan kapabilitas usaha untuk meningkatkan keunggulan bersaing yang berkelanjutan

2.1.1.2 Indikator *Resource Based View*

Menurut Grant (2001) dalam Raduan (2009) terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi strategi *Resource Based View* (RBV), yaitu sebagai berikut :

1. *Durability,* yaitu ketahan dari sebuah produk yang diproduksi oleh perusahaan yang diukur dari kualitas dan ketahanan produk setelah diproduksi.
2. *Transparency,* yaitu keterbukaan dari setiap sumberdaya yang terlibat dalam perusahaan, mencakup jenis bahan baku yang digunakan.
3. *Transferability,* yaitu mengkomunikasikan segala hal yang bersangkutan dalam proses produksi hingga ke tangan konsumen.

2.12 Orientasi Kewirausahaan

2.1.2.1 Pengertian Orientasi Kewirausahaan

Menurut Ginsberg dalam Isa (2011), pengertian orientasi kewirausahaan sebagai kecenderungan individu untuk melakukan inovasi, proaktif dan mau mengambil risiko untuk memulai atau mengelola usaha.

Menurut Morris dan Paul dalam Fayolle (2007, p.129), orientasi kewirausahaan adalah kecenderungan manajemen puncak untuk mengambil risiko yang telah diperhitungkan, inovatif dan untuk menunjukkan proaktif.

2.1.2.2 Indikator Orientasi Kewirausahaan

Menurut Sangen (2005), orientasi kewirausahaan dapat ditinjau dari indikator sebagai berikut :

1. Inovatif, Mendukung perubahan dan inovasi dalam rangka untuk mendapatkan keuntungan kompetitif bagi perusahaan mereka (dimensi inovasi),
2. Proaktif, Mengenalkan produk atau pelayanan yang baru sebelum pesaing melakukannya,
3. Pengendalian Risiko, Sejauh mana manajer puncak untuk menghindari risiko dan meminimalisasi kegagalan.

2.1.3 Keunggulan Bersaing

2.1.3.1 Pengertian Keunggulan Bersaing

Keunggulan bersaing menurut Jap (1999) dalam Prakoso (2005) carat terpenuhi jika pelanggan memperoleh perbedaan yang konsisten dalam atribut yang terpenting dari produk yang dihasilkan dibandingkan pesaingnya dimana perbedaan tersebut merupakan dampak langsung dari kesenjangan / kemampuan antara produsen dan pesaingnya.

Keunggulan bersaing menurut Porter (1986) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk meraih keuntungan ekonomis di atas laba yang mampu diraih oleh pesaing di pasar dalam industri yang sama.

2.1.3.2 Indikator Keunggulan Bersaing

Menurut Leonardus (2015), terdapat beberapa indikator dalam menciptakan keunggulan bersaing, yaitu :

a. Keunikan, Produk yang diproduksi haruslah unik.

b. Nilai Organisasi, Perusahaan harus bisa memiliki tempat di benak konsumen dengan memberikan produk yang sesuai dengan harapan konsumen.
c. Strategi Handal, Penggunaan strategi bisnis yang tepat.

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya akan memberikan gambaran tentang faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian. Berikut adalah beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Defin Shahrial Putra, Atim Djazuli (2011)	Pengaruh Strategi *Resource Based* terhadap Keunggulan Bersaing yang Dimediasi oleh Orientasi Kewirausahaan (Studi pada Usaha Kecil Menengah Sasirangan Kota Banjarmasin).	Sumberdaya dan kapabilitas yang membentuk strategi resource based memberikan kontribusi dalam memajukan pertumbuhan usaha kecil dan menengah melalui orientasi kewirausahaan yang dimiliki.	Variabel X1 dan Y	Unit analisis yang diteliti
2	Dr. Reswanda, Ir., MM	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan	Studi dilakukan pada UMKM kerajinan kulit berorientasi	Varaiabel X1	Variabel Y

	(2011)	terhadap Pembelajaran Organisasi, Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan dan Kinerja Usaha pada UMKM Kerajinan Kulit Berorientasi Ekspor di Sidoarjo.	ekspor, yang ada di Tanggulangin Sidoarjo dan tidak mempertimbangkan karakteristik latar belakang lain seperti jenis aktivitas lain yang dimiliki, lamanya usaha telah beroperasi dan latar belakang budaya yang mungkin dapat mempengaruhi kemampuan UMKM pada saat dilakukan studi ini.		
3	Ratno Purnomo (2011)	*Resource Based View* dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan: Sebuah Telaah Kritis Terhadap Pemikiran Jay Barney (1991).	*Resource Based View* secara mendasar menyatakan bahwa sumberdaya yang bernilai, langka atau unik, sulit ditiru dan tidak ada penggantinya dapat menciptakan keunggulan bersaing bagi perusahaan dengan asumsi dasar heterogenitas dan immobility sumberdaya tersebut.	Variabel XI dan Y	Membahas kembali teori terdahulu
4	Birger Wernerfelt (1984)	A Resource-Based View of the Firm	Mengembangkan beberapa alat ekonomi sederhana untuk menganalisis perusahaan, posisi	Membahas Resource Based View	Variabel X1

			sumber daya dan untuk melihat beberapa pilihan strategi yang disarankan oleh analisis ini.		
5	Barney, J.B (1991)	Firm Resources And Sustained Competitive Advantage.	Keunggulan bersaing merupakan penerapan sumberdaya serta kapabilitas dalam membentuk strategi *resource based*.	Strategi keunggulan bersaing	Penelitian bersifat luas
6	Leonardus (2015)	Keuntungan Kompetitif Organisasi Dalam Perpsektif Resources Based View (RBV).	Perusahaan dapat mencapai keunggulan bersaing apabila menggunakan sumberdaya dan memiliki kapabilitas yang baik	Indikator penelitian yang digunakan	Analisis objek bersifat umum
7	Cynthia V. Djodjobo., H.N. Tawas (2014)	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning Di Kota Manado.	Hasil penelitian menggaris bawahi bahwa orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing, inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing, orientasi kewirausahaan dan inovasi produk secara simultan berpengaruh positif dan signifikan	Variabel X1	Variabel Y

			terhadap keunggulan bersaing, dan keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemasaran		
8	Ireland & Webb (2006)	Strategic entrepreneurship: Creating competitive advantage through streams of innovation.	Strategi yang digunakan bagi perusahaan untuk secara serentak mengeksplorasi sumber keunggulan kompetitif untuk masa akan datang dan mengeksploitasi inovasi untuk saat ini, yang akan menjadi dasar keunggulan kompetitif secara terus menerus.	Digunakan sebagai dasar penelitian	Lebih cenderung menjelaskan inovasi sebagai pembangun keunggulan bersaing.

2.2 Kerangka Pemikiran

Perkembangan pesat aktivitas bisnis berdampak pada tinggi persaingan yang berpotensi tidak menentunya keberhasilan dan keberlangsungan usaha. Faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja usaha UMKM adalah semangat untuk terus belajar sehingga terbentuk budaya belajar pada organisasi. Wirausahawan dapat mempengaruhi internal organisasinya termasuk elemen-elemen yang dalam organisasi usahanya untuk mau dan mampu belajar secara pro-aktif dan tidak bersifat pasif.

Dengan proses pembelajaran yang aktif pada tingkat individu maka akan terdapat pula pembelajaran secara organisasi, maka organisasi akan mampu mendapatkan dan mengolah informasi menjadi pengetahuan baru dalam menjalankan usaha.

2.2.1 Hubungan *Resource Based View* dengan Keunggulan Bersaing

Barney (1991) menyatakan bahwa kelangsungan atau keunggulan perusahaan tergantung pada sumber daya dan kapabilitas mana-jerial yang dimiliki, serta strategi yang dipilih dalam memberdayakan sumber daya tersebut untuk merespon ancaman dan peluang dari lingkungan bisnisnya. Jadi, penguasaan, pengelolaan dan pengembangan sumber daya strategis yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk merumuskan dan menentukan strategi bersaing dengan tepat dalam rangka mencapai keberhasilan usaha.

Menurut Thomson, et, al (2004), Raduan (2009) dan Leonardus (2015) menjelaskan bahwa kapabilitas usaha dan sumberdaya (RBV) yang dimiliki oleh suatu usaha dapat menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

2.2.2 Hubungan Orientasi Kewirausahaan dengan Keunggulan Bersaing

Ireland and Webb (1999) bahwa strategi kewirausahaan merupakan sebuah pendekatan yang bisa melayani perusahaan dengan baik, dalam usaha untuk mengandalkan keunggulan kompetitif sebagai jalur performa yang unggul, baik saat ini maupun masa depan.

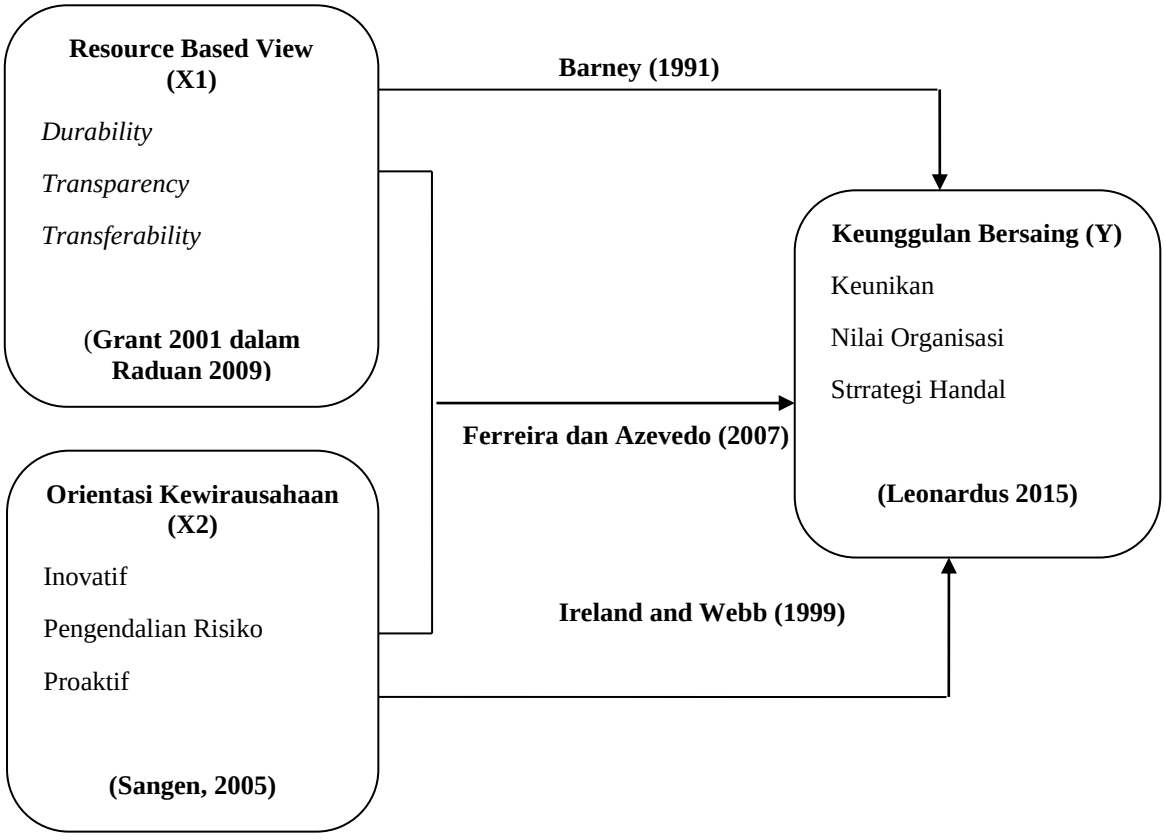
2.2.3 Hubungan Resource Based View dan Orientasi Kewirausahaan dengan Keunggulan Bersaing

Menurut penelitian Stella Maris (2011) penerapan strategi *Resource Based View* (RBV) yang menekankan pada optimalisasi sumberdaya dan kapabilitas usaha serta orientasi kewirausahaan yang dimiliki para pelaku bisnisnya mampu meningkatkan keunggulan kompetitif suatu usaha.

Ferreira dan Azevedo (2007) yang menyimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan sebagai faktor yang esensial dalam menghubungkan antara sumber daya dan kapabilitas terhadap pertumbuhan usaha kecil.

Gambar 2.1

Paradigma Penelitan



2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:93) menjelaskan hipotesis sebagai berikut: “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik”.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : *Resource Based View* secara parsial berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing.

H2 : Orientasi Kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing.

H3 : *Resource Based View* dan Orientasi Kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing.